

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah berbagai teknik spesifik pada kajian. Hal itu memberikan penjelasan jika metode kajian termasuk berbagai tahapan yang wajib dijalankan dalam menjalankan sebuah kajian, diantaranya melakukan penentuan pendekatan yang dipakai, sumber data yang didapatkan, melakukan penentuan lokasi kajian, melakukan penentuan teknik untuk melakukan pengumpulan data, menjalankan uji keabsahan data serta menjalankan analisis dari data yang sudah didapatkan dari lapangan.¹ Berbagai langkah pada metode kajian ini diantaranya ialah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis kajian yang penulis gunakan ialah kajian kualitatif dengan pendekatan field research ataupun kajian lapangan yakni kajian yang mencari informasi ataupun data dengan langsung melihat objek yang bakal dianalisa, di mana penulis sebagai pelaku ataupun subjek kajian. Pada kajian ini seluruh data yang sudah dikumpulkan wajib berasal dari kajian langsung yang dijalankan di lapangan.² Adapun guna mendapatkan data yang ada di lapangan maka penulis terjun langsung ke lokasi kajian yakni di Desa Muryolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang dipakai pada kajian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini termasuk jenis kajian yang berbagai datanya tidak didapatkan melalui prosedur statistik. Ada interaksi yang terjadi diantara penulis dengan sumber data ataupun narasumber serta informan dalam mengumpulkan data memakai pendekatan kualitatif.³ Pendekatan kualitatif mempunyai asumsi jika manusia ialah makhluk sosial yang memiliki kebebasan kemauan, tindakan yang dijalankan bisa dipahami pada konteks budaya serta tidak dilandasi oleh hukum sebab akibat. Oleh karenanya kajian yang memakai pendekatan kualitatif mempunyai tujuan guna memahami subjek kajian, tidak untuk mendapatkan berbagai hukum, tidak untuk menjalankan generalisasi, namun membuat ekstrapolasi.⁴ Kajian kualitatif bisa dijalankan melalui tiga tahapan yakni tahapan

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Kajian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Kajian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Ilmu Sosial Lainnya*, 160.

³ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 21.

⁴ Masrukhin, *Metode Kajian Kuantitatif*, Kudus: Mibarda Publishing serta Media Ilmu Press, 2016, 5.

lapangan, tahapan memasuki ataupun berada di lapangan serta tahapan menganalisis data yang didapatkan di lapangan.⁵ Sehingga peneliti menjalankan kajian secara langsung ke lapangan yakni Desa Muryolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Guna mendapatkan data serta kondisi sosial yang terdapat di lokasi kajian tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi kajian berlangsung di Desa Mutriolobo. Lokasi kajian tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, di Desa Muryolobo tersebut terdapat generasi Z yang mengalami kemerosotan moral yang peneliti angkat dalam perspektif aqidah.

C. Subyek Penelitian

Kajian ini menggunakan berbagai subjek penelitian dengan tujuan supaya informasi yang penulis dapatkan bisa lebih valid serta sesuai dengan judul penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang bermakna individu pada latar belakang penelitian yang bertugas untuk memberi informasi ataupun data mengenai kondisi dari latar belakang yang akan di bahas oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Masyarakat yang berada di Desa Muriolobo sebagai informan kunci penelitian. Sesepuh Desa Muriolobo sebagai fasilitator yang menjalankan peran agama pada kemrosotan moral serta etika pada kehidupan generasi Z yang berada di Desa Muriolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Kajian yang ideal ialah kajian yang didapatkan dari berbagai data yang dapat digunakan. Sehingga berbagai data yang dipergunakan sebagai petunjuk ataupun acuan pada kajian ini diperoleh dari beberapa sumber yakni sumber sekunder serta sumber primer.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer ialah data yang secara langsung didapatkan dari kajian lapangan, dimana Data ini diperoleh melalui tehnik pengambilan data yang berbentuk observasi, dokumentasi serta wawancara.⁶ Data primer didapatkan dari masyarakat selaku narasumber ataupun informan kunci. Di mana Data primer itu

⁵ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Kajian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, 21.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Kajian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 36.

didapatkan melalui wawancara serta observasi yang dijalankan dengan metode terjun langsung ke lokasi penelitian yakni di lokasi Desa Mutriolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara kepada kepala desa, masyarakat, dan sesepuh.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder ialah data pendukung ataupun data kedua yaitu data yang didapatkan melalui berbagai pihak lainnya yang berkaitan, sehingga bisa diwarnai jika data ini tidak didapatkan secara langsung dari subjek kajian. Data sekunder pada umumnya berupa data dokumentasi ataupun data laporan yang telah tersedia⁷ Data sekunder bisa didapatkan dari beberapa jenis sumber contohnya jurnal, buku serta beberapa kajian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan kajian yang tengah dijalankan oleh penulis sekarang ini. Oleh karenanya penulis bisa mendapatkan informasi ataupun data lebih mendalam mengenai “Peran Tokoh Agama pada Kehidupan Generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Kabupaten Jepara Perspektif Aqidah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data ialah tahapan dalam sebuah kajian yang mempunyai tujuan guna mendapatkan data. Pengumpulan data bisa dijalankan dalam beberapa setting, cara serta sumber. Pada kajian ini penulis memakai beragam tehnik guna mengumpulkan data seperti berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai tehnik dalam mengumpulkan data yang mempunyai karakter spesifik yakni dijalankan melalui observasi partisipan serta pengamatan langsung. Tehnik pengumpulan data dengan observasi dipakai jika kajian berhubungan dengan tindakan yang dijalankan oleh manusia, berbagai gejala alam, proses kerja serta apabila responden yang dianalisa tidak begitu banyak. Tehnik itu dipakai penulis untuk menganalisa proses pelaksanaan terdapat sebuah peran agama pada kemrosotan moral serta etika pada kehidupan generasi milenial Z. Oleh karenanya penulis bakal memperoleh data ataupun informasi yang lengkap mengenai judul kajian yakni “Peran Tokoh Agama Pada Kehidupan Generasi Z di Desa Muryolobo kecamatan Nalamsari Kabupaten Jepara Perspektif Aqidah,”

2. Wawancara

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Kajian*, 91.

Wawancara bisa dijalankan jika penulis menggali data atau informasi awal untuk memperoleh serta mengetahui persoalan yang wajib dianalisa serta jika penulis ingin memahami berbagai hal yang dialami oleh responden secara lebih rinci ataupun mendalam serta jumlah responden sedikit ataupun kecil.

Kajian ini memakai tehnik wawancara tak terstruktur serta terstruktur. Bisa dijelaskan jika wawancara terstruktur ialah wawancara yang memakai pedoman ataupun petunjuk yang disusun dengan sistematis dalam memberi pertanyaan kepada para narasumber ataupun informan. Sementara wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bersifat bebas di mana penulis tidak memberi pedoman ataupun petunjuk wawancara yang sudah disusun dengan sistematis serta lengkap dalam mengumpulkan data. Metode dalam wawancara terstruktur dipakai oleh penulis terhadap berbagai narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi dalam suatu bidang contohnya pada masyarakat serta para sesepuh yang berada masyarakat Mutriolobo. Sementara wawancara tak terstruktur dipakai untuk menggali data ataupun informasi dari masyarakat Mutriolobo Nalumsari.

3. Dokumentasi

Tehnik yang dijalankan guna mengumpulkan data yang berikutnya ialah dokumentasi. Pada umumnya dokumen termasuk bukti peristiwa ataupun catatan yang sudah terjadi. Dokumen ini bisa berbentuk gambaran, tulisan ataupun berbagai karya monumental yang disusun oleh suatu individu. Dokumen yang berupa tulisan contohnya sejarah kehidupan, biografi serta catatan harian. dokumen yang berupa gambar contohnya gambar hidup, foto, sketsa serta lain sebagainya. Sementara dokumen yang berupa karya contohnya patung, gambar, film serta lainnya. Namun perlu dipahami jika tidak seluruh dokumen mempunyai kredibilitas yang baik. Sebagai contohnya yakni terdapat sejumlah foto yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya. Sebab foto tersebut dibuat untuk suatu tujuan. Demikian juga pada autobiografi contohnya yang disusun hanya untuk kepentingan diri sendiri serta mempunyai sifat subjektif.⁸

Kajian ini memakai tehnik dokumentasi dipakai penulis guna mendapatkan berbagai data seperti sebuah peran agama pada kemrosotan moral serta etika pada kehidupan generasi milenial Z dalam perspektif Aqidah filsafat Islam, serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas kajian. Oleh karenanya

⁸ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 82-83.

data yang didapatkan bakal lebih valid serta dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung keyakinan jika penulis memang sungguh-sungguh menjalankan kajian mengenai “Peran Tokoh Agama Pada Kehidupan Generasi Z di Desa Muryolobo kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Perspektif Aqidah,”

F. Pengujian Keabsahan Data

Berikut ini ialah beberapa teknik yang dijalankan untuk menguji keabsahan data pada kajian ini, diantaranya ialah:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni memperpanjang waktu ataupun durasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Muriolobo supaya bisa terlibat pada aktivitas yang menjadi subjek kajian. Penulis diharapkan bisa menganalisis ulang terhadap data yang sudah diberikan termasuk data yang telah sesuai ataupun belum. Jika data yang didapatkan pada waktu ini dianggap tidak benar, oleh karenanya penulis menjalankan pengamatan ulang yang lebih mendalam serta luas supaya didapatkan data yang benar serta valid.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni penulis menjalankan pengamatan dengan cermat serta serius dan berkesinambungan pada generasi Z yang ada di Desa Muriolobo. Penulis diwajibkan memperhatikan berbagai butir pertanyaan yang disampaikan kepada sejumlah sumber data ataupun narasumber serta senantiasa dilakukan pengulangan pemahaman supaya bisa diambil kesimpulan yang sesuai.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yakni aktivitas yang dijalankan guna mengecek kebenaran data dari sejumlah sumber dengan beberapa metode dalam beberapa waktu. Oleh karenanya penulis bisa memastikan jika data tersebut bersifat benar serta valid.¹⁰

4. Menggunakan bahan referensi

Memakai bahan referensi yakni data atau informasi yang diperoleh penulis wajib diberikan dukungan dengan bukti dokumen misalnya alat perekam, foto serta lainnya pada saat berada di Desa Muriolobo.

⁹Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R & D*, Bandung, 2014,369.

¹⁰Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R & D*, 372.

G. Teknik Analisis Data

Kajian ini memakai pendekatan kualitatif, analisa telah dijalankan semenjak pengumpulan data. Analisa data kualitatif ialah usaha yang dijalankan dengan metode bekerja dengan data, mengelompokkan data serta melakukan pemilihan menjadi satuan yang bisa dilakukan pengelolaan, mensintesis data, mencari serta menemukan pola dan menemukan berbagai hal yang dianggap penting serta apa yang dianalisa serta memutuskan berbagai hal yang bisa diterangkan kepada individu yang lainnya.¹¹

Apabila seluruh data tersebut sudah dikumpulkan maka tahapan yang berikutnya yang dijalankan oleh penulis ialah melakukan penyusunan data dengan sistematis serta menganalisisnya. Teknik yang dipakai seperti berikut:

1. Pengumpulan Data

Data ialah berbagai keterangan yang berbentuk himpunan angka, fakta, grafik, lambang, tabel, huruf, kondisi, situasi serta objek. Data termasuk bahan baku dari informasi. Guna bisa meraih tujuan dari kajian maka penulis membutuhkan data yang valid yang bisa didapatkan di lokasi penelitian yang relevan dengan topik pada kajian.

Pengumpulan data termasuk aktivitas yang dijalankan guna memperoleh data yang terdapat di lapangan yang bakal dipakai guna memberikan jawaban persoalan dalam kajian. Validitas pada pengumpulan data dan kualifikasi pengumpulan data termasuk suatu hal yang sangat dibutuhkan guna mendapatkan data yang mempunyai kualitas baik. Ketika mengumpulkan data maka penulis wajib bersikap sabar, tekun serta tidak mudah putus asa. Penulis wajib bersikap sabar guna bisa meneliti setiap rumah ataupun mendatangi lembaga tertentu guna menjalankan wawancara ataupun melakukan pembagian kuesioner.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data termasuk suatu aktivitas yang dijalankan guna memilih serta merangkum berbagai hal yang dianggap penting, memfokuskan dalam berbagai hal yang dianggap penting dan dicari pola serta temanya. Oleh karenanya data yang sudah direduksi bisa memberi tampilan yang lebih baik serta memberikan kemudahan penulis guna menjalankan

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Kajian Kualitatif: Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2014, 248.

tahapan pengumpulan data berikutnya. Reduksi data termasuk proses yang dijalankan dengan berpikir secara sensitif yang membutuhkan wawasan serta kecerdasan yang baik. Dalam teknik ini maka penulis mereduksi data terdapat sebuah peran agama pada kemrosotan moral serta etika pada kehidupan generasi milenial Z yang didapatkan dari hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan tema kajian yakni “Peran Tokoh Agama Pada Kehidupan Generasi Z di Desa Mutiolobo kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Perspektif Aqidah,”

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dijalankan pada bentuk grafik, tabel serta lainnya. Dengan melalui penyajian data ini maka data bakal lebih tersusun serta terorganisir pada pola hubungan. Oleh karenanya bakal semakin gampang untuk dimengerti. Miles serta Huberman memaparkan jika bentuk yang sering dipergunakan dalam menyajikan data pada kajian kualitatif ialah dengan bentuk naratif. Memakai matrix, grafik, chart serta lainnya. Kayaknya data display maka diharapkan sejumlah pembaca bisa memahami dengan mudah apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles serta Huberman menyatakan jika simpulan awal yang sudah dijelaskan mempunyai sifat yang sementara serta bakal mengalami perubahan apabila tidak didapati berbagai bukti yang kuat yang bisa memberikan dukungan dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya.¹² Kesimpulan pada kajian kualitatif termasuk teman baru yang bisa berbentuk gambaran ataupun deskripsi sebuah objek yang belum jelas oleh karenanya sesudah dianalisa menjadi lebih jelas bisa berupa hubungan interaktif ataupun kausal ataupun teori ataupun hipotesis.

Sesudah menjalankan reduksi data serta menyajikan data maka berikutnya ialah mengambil kesimpulan. Seluruh data yang didapatkan tersebut serta yang mempunyai hubungan dengan kajian ini bakal diambil simpulan jika dengan adanya permasalahan peran agama pada kemrosotan moral serta etika pada kehidupan generasi Z dalam perspektif Aqidah.

¹²Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 91-99.